

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan sebuah bisnis, dibutuhkan informasi yang aktual. Informasi aktual mampu memberikan gambaran akurat secara relevan mengenai keadaan bisnis saat ini. Informasi yang terpenting dalam keuangan sebuah bisnis yaitu informasi yang berupa laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi : Neraca, Laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan perubahan posisi keuangan, dan Catatan atas laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2009) laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan antara lain investor, manajemen, dan pemerintah. Bagi pihak investor laporan keuangan berguna untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi mereka. Bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan sebagai bahan

pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang. Bagi pihak pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan lainnya (IAI, 2009).

Laporan keuangan memiliki empat karakter kualitatif pokok yang salah satu diantaranya adalah relevan. Informasi tidak dapat dikatakan relevan jika informasi tersebut tidak tepat waktu (timelines). Informasi harus tersedia untuk pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan. Dengan demikian informasi dikatakan relevan jika informasi memiliki nilai prediksi, nilai umpan balik dan tersedia tepat waktu. Informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila informasi tersebut disajikan secara tepat waktu dan akurat. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan ke publik sangat dibutuhkan dan oleh karena itu tiap-tiap perusahaan diharapkan tidak melakukan penundaan dalam penyajian laporan keuangan.

Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik beserta Peraturan Nomor X.K.6 yang merupakan lampirannya. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Bapepam

dan LK berwenang mengenakan sanksi terhadap setiap pihak yang melanggar peraturan tersebut.

Akibat secara langsung yang diterima oleh perusahaan yang terlambat dalam pelaporan keuangan perusahaan adalah akibat buruk yang ditanggung perusahaan seperti di suspensinya 18 emiten karena terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan tahun 2015 (www.cnnindonesia.com). Hal ini juga terjadi pada 17 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan tahun 2016 (liputan6.com). Sedangkan akibat secara tidak langsung yaitu para investor mungkin akan menanggapi sebagai sinyal buruk bagi perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui betapa penting ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan kepada para pemakai laporan keuangan. Tetapi masih terdapat perusahaan-perusahaan yang tidak dapat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen yang akan diuji pengaruhnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel-variabel tersebut adalah:

Variabel pertama yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dalam hubungan dengan penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2007). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu.

Variabel selanjutnya yaitu likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan (Munduh, 2003:77). Logika teorinya adalah semakin besar rasio likuiditas, maka hal itu menunjukkan kondisi yang baik dari suatu perusahaan, jika perusahaan mengalami kabar baik, maka perusahaan akan cenderung untuk menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu.

Selanjutnya yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari berbagai segi yaitu berdasarkan total assets, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Perusahaan yang cenderung menjaga image di mata masyarakat adalah perusahaan besar dan juga berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Variabel selanjutnya yaitu umur perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan lama waktu keberadaan perusahaan hingga saat penelitian dilakukan. Diukur dengan tanggal *listed*-nya di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Dengan demikian laporan keuangan akan dapat disajikan lebih tepat waktu (Saleh:2004).

Penelitian-penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan telah banyak dilakukan. Diantaranya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Rini Dwiyantri. Rini (2010) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan pada perusahaan manufaktur. Rini menggunakan profitabilitas, struktur kepemilikan, debt to equity ratio, kualitas auditor dan pergantian auditor sebagai faktor-faktor yang di uji dalam penelitian ini. Rini menemukan bahwa hanya profitabilitas dan struktur kepemilikan yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Selanjutnya, Abdul Kadir (2011) melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio gearing, pos-pos luar biasa, dan umur perusahaan sebagai variabel independennya. Abdul kadir menemukan bahwa hanya kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Sofia dan Jusi(2013) juga melakukan penelitian yang sama pada perusahaan real estate. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas (ROA) dan leverage (debt to equity ratio) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran kantor akuntan publik tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Selain itu, Puput Safitri (2013) melakukan penelitian yang sama pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage (debt to equity ratio) dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan struktur kepemilikan dan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Muhammad Riyadhi Saputra (2016) melakukan penelitian yang sama pada perusahaan property dan real estate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan profitabilitas, leverage, kepemilikan publik dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Indrayenti dan Cindrawati Ie (2016). Indrayenti dan Cindrawati (2016) melakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI studi kasus pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2012-2014. Hasil penelitian Indrayenti dan Cindrawati (2016) adalah tidak ada satupun variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Adanya ketidakkonsistenan hasil beberapa penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk menguji kembali variabel-variabel ini.

Dalam penelitian ini, perusahaan sektor pertambangan digunakan sebagai objek penelitian. Penggunaan perusahaan pertambangan ini dikarenakan perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang paling banyak terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2015 dan juga 2016 ke publik. Pada tahun 2015 terdapat 7 perusahaan pertambangan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan interim (CNN Indonesia). Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT.Benakat Integra Tbk (BIPI), PT.Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (BORN), PT.Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT.Bumi Resources Tbk (BUMI), PT.Energi Mega Persada

Tbk (ENRG), PT.Permata Prima Sakti Tbk (TGKA), dan PT.Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO). Dan pada tahun 2016 terdapat 6 perusahaan pertambangan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan (liputan6.com). Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT.Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT.Sigmatgold Inti Perkasa Tbk (TMPI), PT.Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (BORN), PT.Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT.Permata Prima Sakti Tbk (TKGA), PT.Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO).

Berdasarkan uraian tersebut maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Penyampaian Waktu Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

5. Apakah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah:

- 1) Dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi serta bisa menjadi inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
- 3) Bagi praktisi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran dan temuan-temuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara singkat isi masing-masing bab, dengan sistematis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang memuat tentang landasan teori, penelitian-penelitian terhadulu yang berhubungan dengan penelitian serta pengembangan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, lokasi/objek penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini merupakan gambaran umum perusahaan (objek penelitian).

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan.

